

## **PENGUNAAN TEKNIK ROLE PLAYING DALAM MENANAMKAN NILAI TOLERANSI DALAM PEMBELAJARAN PKN PADA SISWA MULTIKULTURAL KELAS III UPTD SD NEGERI 123445 PEMATANGSIANTAR**

Renol Simangunsong<sup>1</sup>, Jennyfer Simanjuntak<sup>2</sup>, Yustina Jenetri Bata<sup>3</sup>, Amanda Dwi  
Sagita<sup>4</sup>, Radode Kristanto Simarmata<sup>5</sup>

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, renoldsimangunsong@gmail.com<sup>1</sup>

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, simanjuntakjenny22@gmail.com<sup>2</sup>

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, jenetriky@gmail.com<sup>3</sup>

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, amandadwisagita@gmail.com<sup>4</sup>

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, radodesimarmatao@gmail.com<sup>5</sup>

---

### **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan teknik role playing dalam menanamkan nilai toleransi pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di kelas III SD Negeri 123445 Pematangsiantar. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode observasi partisipatif dan wawancara mendalam untuk mengumpulkan data dari siswa dan guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik role playing mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan pemahaman serta penerapan nilai toleransi siswa terhadap keberagaman suku, budaya, dan agama. Melalui kegiatan ini, siswa mampu mengidentifikasi situasi nyata dan mengubah perilaku serta sikap mereka menjadi lebih toleran. Penelitian ini menegaskan pentingnya peran guru sebagai fasilitator dan perlunya revisi kurikulum yang mendukung pembelajaran inklusif dan kontekstual. Implikasi dari hasil ini mendukung penggunaan teknik role playing sebagai strategi efektif dalam menanamkan nilai multikultural dan toleransi di sekolah dasar.*

**Kata kunci:** Teknik Role Playing, Toleransi, Multikultural

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effectiveness of the use of role playing techniques in instilling tolerance values in Citizenship Education (PKn) learning in class III of SD Negeri 123445 Pematangsiantar. The approach used is qualitative with participatory observation methods and in-depth interviews to collect data from students and teachers. The results of the study indicate that the role playing technique is able to create a pleasant learning atmosphere and improve students' understanding and application of tolerance values towards ethnic, cultural, and religious diversity. Through this activity, students are able to identify real situations and change their behavior and attitudes to be more tolerant. This study emphasizes the importance of the role of teachers as facilitators and the need for curriculum revision that supports inclusive and contextual learning. The*

**PENGGUNAAN TEKNIK ROLE PLAYING DALAM MENANAMKAN NILAI TOLERANSI DALAM  
PEMBELAJARAN PKN PADA SISWA MULTIKULTURAL KELAS III UPTD SD NEGERI 123445  
PEMATANGSIATAR**

*implications of these results support the use of role playing techniques as an effective strategy in instilling multicultural and tolerance values in elementary schools.*

**Keywords:** *Role Playing Technique, Tolerance, Multicultural*

---

## **A. Pendahuluan**

Pada hakikatnya pendidikan merupakan salah satu hak dasar manusia untuk dapat dinikmati yang posisinya sebagai upaya untuk mencerdaskan, mengembangkan dan membentuk pribadi yang terampil. Penyelenggaraan proses pembelajaran di sekolah melibatkan guru sebagai tenaga pendidik dan siswa sebagai peserta didik diwujudkan dengan adanya interaksi proses belajar. Pendidikan juga disebut sebagai proses memanusiakan manusia melalui kegiatan pembelajaran dalam bentuk aktualisasi potensi peserta didik menjadi suatu kemampuan atau potensi. Kemampuan yang harus mereka miliki, pertama adalah kekuatan spiritual, keagamaan atau nilai-nilai keagamaan, tergambar dalam kemampuan mengendalikan diri dan pembentukan kepribadian yang dapat menerima multikultural.

Indonesia adalah negara multikultural terbesar di dunia. Hal ini disebabkan keragaman suku, adat, ras, agama dan kepercayaan orang Indonesia yang sangat beragam. Di sisi lain, keragaman ini adalah hadiah yang berharga dan perlu disimpan, Keberagaman tersebut terlihat jelas dari Sabang sampai Merauke, semua keragaman tersebut tumbuh dan berkembang didalam kehidupan masyarakat Indonesia, sehingga melahirkan masyarakat yang plural. Keanekaragaman budaya, suku dan agama yang dimiliki oleh Indonesia merupakan suatu kebanggaan sekaligus tantangan bagi bangsa Indonesia

Penanaman nilai-nilai multikulturalisme bukanlah sistem pendidikan itu sendiri, melainkan proses menanamkan atau mengubah nilai-nilai melalui proses pendidikan formal dan nonformal, karena pendidikan adalah penanaman pengetahuan, keterampilan dan sikap pada setiap generasi, menggunakan lembaga seperti sekolah, sekolah yang sengaja dibuat untuk tujuan ini (Yusuf, 2021). Salah satu cara untuk menanamkan nilai-nilai tersebut adalah melalui pendidikan, karena pendidikan merupakan upaya untuk membentuk orang-orang yang secara fisik dan mental utuh, cerdas, dan berkarakter mulia (Isnaini, 2016). Pendidikan yang baik tidak luput dari sebuah proses belajar mengajar, dimana proses belajar mengajar merupakan proses interaksi antara dua unsur, yaitu peserta didik dengan pendidik, dan berlangsung selama beberapa waktu untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran. Dalam kondisi ini, guru mempunyai peran penting untuk mencapai tujuan utama dari pendidikan dalam menanamkan nilai-nilai

## PENGGUNAAN TEKNIK ROLE PLAYING DALAM MENANAMKAN NILAI TOLERANSI DALAM PEMBELAJARAN PKN PADA SISWA MULTIKULTURAL KELAS III UPTD SD NEGERI 123445 PEMATANGSIATAR

karakter seperti rasa bertanggung jawab, kedisiplinan, kejujuran, bertoleransi, kesetiakawanan dan kebersamaan

Saat ini masih banyak sekali ditemukan siswa yang acuh dan tak acuh terhadap lingkungan disekitar mereka. Banyak siswa yang masih belum paham akan makna pentingnya sosial atau bersosial yang baik dengan lingkungannya. Masih sering ditemukannya penyimpangan sikap, berperilaku, dan tanggung jawab siswa. Disekolah apabila guru menyuruh siswa, sikap siswa tidak langsung untuk mengerjakan perintah tersebut tetapi siswa malah membangkan dan menghiraukan perintah yang diperintahkan oleh guru selain itu masih banyak sekali siswa yang belum mempunyai sikap sopan santun atau rasa untuk menghormati/orang lain, siswa cenderung seenaknya sendiri dan masih banyak sekali siswa yang berkatakotor terhadap temannya atau orang yang lebih tua. ini dapat menimbulkan bencana yang dapat merusak persatuan dan kesatuan Indonesia. Hal ini tercermin dalam realitas kehidupan masyarakat Indonesia, dimana banyak terjadi konflik etnis, adat dan agama (Makmun, 2021).

Usia dini merupakan masa keemasan (*golden age*) yang hanya terjadi satu kali dalam perkembangan kehidupan manusia. Masa ini sekaligus merupakan masa yang kritis dalam perkembangan anak. Salah satu bagian penting yang harus mendapatkan perhatian terkait dengan pendidikan yang diberikan sejak usia dini adalah penanaman nilai-nilai multikultural (Ahmad, 2017).

Anak yang menerima pendidikan multikultural sejak usia dini, diharapkan pada tahap perkembangan selanjutnya anak akan mampu menerima perbedaan, terutama terkait dengan identitas diri, lingkungan dan orang-orang di sekitarnya.

### **B. Metode Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dimana penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena dan menganalisis fenomena, peristiwa, pemikiran orang secara individual maupun kelompok, dalam penelitian ini peneliti sebagai orang yang terlibat langsung dalam penelitian sebagai alat. Teknik pengumpulan dalam penelitian ini yaitu *participant observation* (observasi berperan serta) dan *in depth interview* (wawancara mendalam), dimana peneliti berinteraksi langsung dengan sumber data.

Alasan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dikarenakan metode ini sangat tepat untuk mengidentifikasi masalah yang berhubungan dengan teknik role playing dalam pembelajaran PKN untuk menanamkan nilai toleransi. Jenis penelitian menggunakan deskriptif kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan dalam

**PENGGUNAAN TEKNIK ROLE PLAYING DALAM MENANAMKAN NILAI TOLERANSI DALAM PEMBELAJARAN PKN PADA SISWA MULTIKULTURAL KELAS III UPTD SD NEGERI 123445 PEMATANGSIATAR**

bentuk kata untuk menggali data dan informasi mengenai penggunaan teknik role playing untuk menanamkan nilai toleransi dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas III SD 122345 Pematangsiantar. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati.

**C. Tahap Tahapan Penelitian**

**1. Tahap Persiapan**

Pada tahap persiapan, penulis melakukan survey lokasi pada tanggal 14 juni 2025 ke Sekolah UPTD SD NEGERI 122345. Beberapa kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- a. Pemantapan dan penentuan lokasi kegiatan penelitian. Setelah diskusi dengan pihak sekolah maka ditentukan lokasi dan sasaran kegiatan penelitian.
- b. Penentuan lokasi, waktu dan permohonan izin kepada kepala sekolah UPTD SD NEGERI 122345.
- c. 16 Juni 2025 penulis melaksanakan kegiatan pembelajaran PKN dengan teknik role playing kepada kelas 3 dengan memberikan penjelasan pembelajaran role playing yang akan diperagakan oleh peserta didik kelas 3 Sekolah Dasar.
- d. setelah memberikan penjelasan, penulis memilih beberapa siswa yang akan menjadi pemeran dalam role playing yang terdiri dari beberapa suku seperti jawa,nias,batak toba,simalugun,karo,minang.
- e. Penulis menjelaskan cara kerja dan peran masing masing siswa yang akan diperagakan di kelas.
- f. Siswa melaksanakan role playing di dalam kelas.

**2. Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan Penelitian di UPTD SD NEGERI 122345 Pematang Siantar yang diadakan pada senin, 16 Juni 2025 berjalan dengan baik. Kegiatan Penelitian ini juga mendapatkan tanggapan yang baik dari para guru dan juga siswa. Situasi tersebut dapat dilihat dari tingkat antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran dan kegiatan yang tim kelompok lakukan dengan teknik role playing.

### 3. Tahap Akhir

Dalam tahap ini penulis menyimpulkan perkembangan sikap toleransi yang dimiliki siswa kelas III setelah melakukan pembelajaran dengan teknik role playing.

Tabel 1. deskriptif pelaksanaan penelitian

waktu	Kegiatan	PIC
8.30-09.00	Pembukaan :Kata Sambutan dari kepala sekolah,guru,perkenalan dari mahasiswa, perkenalan materi penelitian” Penggunaan Teknik Role Playing Dalam Menanamkan Nilai Toleransi Dalam Pembelajaran PKN Pada Siswa Multikultural Kelas III UPTD SD Negeri123445 Pematangsiatar ”	Kepala sekolah guru dan mahasiswa
9.00-10.30	Isi kegiatan: a) Sharing mengenai teknik role playing b) Pengenalan Teknik Role playing c) Pelaksanaan Pembelajaran dengan teknik role playing	Mahasiswa dan siswa
10.30-11.20	Penutupan: a) Kesimpulan b) Mengucapkan Terimakasih c) Sesi Foto dan Dokumentasi	Mahasiswa dan siswa

Tabel 2. dokumentasi

1. Identitas Sekolah	
----------------------	---

**PENGGUNAAN TEKNIK ROLE PLAYING DALAM MENANAMKAN NILAI TOLERANSI DALAM PEMBELAJARAN PKN PADA SISWA MULTIKULTURAL KELAS III UPTD SD NEGERI 123445 PEMATANGSIATAR**

2. Menjelaskan pengertian teknik Role Playing kepada siswa	
3. Foto bersama siswa yang melaksanakan teknik role playing	

#### **D. Hasil dan Pembahasan**

Metode role playing menimbulkan suasana yang baru serta memberikan pengalaman belajar yang berbeda, sehingga membentuk siswa untuk berpikir lebih kreatif dan aktif karena penggunaan teknik ini merupakan salah satu teknik pengajaran yang berdasarkan dari pengalaman penulis. Manfaat dari penerapan teknik role playing yang peneliti temukan yaitu dimana siswa menjadi mampu mengidentifikasi situasi-situasi dunia nyata dengan ide-ide orang lain (Habsy, 2022). Identifikasi tersebut memungkinkan cara untuk mengubah perilaku dan sikap toleransi siswa sebagaimana siswa menerima setiap karakter yang diperankannya yang terdiri dari beberapa suku seperti jawa, batak, mandailing, nias serta agama yang berbeda (Budiman, 2023).

Metode role playing atau bermain peran pada prinsipnya merupakan metode untuk menghadirkan peran-peran yang ada dalam dunia nyata ke dalam suatu pertunjukan peran didalam kelas/pertemuan, yang kemudian dijadikan sebagai bahan refleksi agar peserta memberikan penilaian. Misalnya menilai keunggulan maupun kelemahan masing-masing peran tersebut, dan kemudian memberikan saran/alternatif pendapat bagi pengembangan peran-peran tersebut. Metode ini lebih menekankan terhadap masalah yang diangkat dalam pertunjukan, dan bukan pada kemampuan pemain dalam melakukan permainan peran.

Metode role playing atau bermain peran pada prinsipnya merupakan metode untuk menghadirkan peran-peran yang ada dalam dunia nyata ke dalam suatu pertunjukan peran didalam kelas/pertemuan, yang kemudian dijadikan sebagai bahan refleksi agar peserta memberikan penilaian. Misalnya menilai keunggulan maupun kelemahan masing-masing peran tersebut, dan kemudian memberikan saran/alternatif pendapat bagi pengembangan peran-peran tersebut. Metode ini lebih menekankan terhadap masalah yang diangkat dalam pertunjukan, dan bukan pada kemampuan pemain dalam melakukan permainan peran.

## PENGUNAAN TEKNIK ROLE PLAYING DALAM MENANAMKAN NILAI TOLERANSI DALAM PEMBELAJARAN PKN PADA SISWA MULTIKULTURAL KELAS III UPTD SD NEGERI 123445 PEMATANGSIATAR

Penggunaan teknik role playing dalam pembelajaran PKN yang diterapkan dalam beberapa materi pada saat pembelajaran memberikan dampak positif kepada siswa, siswa menjadi lebih aktif dan lebih tertarik pada proses pembelajaran berlangsung, siswa yang awal mulanya tidak peduli dengan lingkungan disekitar mereka atau dengan teman-teman mereka siswa menjadi lebih peduli terhadap lingkungannya karena dalam proses pembelajaran tersebut siswa menjadi lebih nyaman, sangat antusias dan bersemangat karena dalam mata pelajaran pkn sendiri juga menggunakan teknik-teknik yang menarik sehingga membuat siswa penasaran, pada saat pembelajaran dimulai pasti menemukan satu dua anak yang membuat gaduh atau suka mengganggu teman lainnya, tetapi ada beberapa cara agar dalam proses pembelajaran anak tersebut bisa kembali fokus lagi. Biasanya jika ada anak yang rame sendiri akan di tegur kemudian apabila belum kondusif akan diberi sanksi-sanksi yang positif dan memindah tempat duduknya. Agar siswa tetap fokus dengan menerapkan teknik pembelajaran yang menarik, salah satunya teknik yang dapat diterapkan adalah *role playing* (Faridayati, 2019).

Penerapan teknik *role playing* pada penelitian ini tidak terlalu spesifik disemua materi PKN hanya saja ada beberapa materi misalnya dalam BAB 1 Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia disitu siswa diajak mempraktekkan langsung dengan menggunakan teknik role playing dengan sesuai langkah-langkah penerapannya yakni yang pertama guru membuat suasana kelas menjadi kondusif dan memotivasi siswa agar fokus dalam pembelajaran kemudian guru memilih peran yang akan dipraktekkan kemudian menyusun tahapan-tahapan peran, kemudian siswa diminta untuk memerankan peran yang sudah direncanakan kemudian siswa yang tidak berperan bertugas sebagai pengamat pemeranan setelah pemeranan selesai siswa apabila terdapat peran yang masih kurang pas siswa diminta untuk mengulangi kembali peran tersebut kemudian terakhir penarikan kesimpulan.

Pembelajaran dengan teknik role playing yang melibatkan siswa dalam kegiatan kolaboratif dengan tema multikultural terbukti efektif. Misalnya dapat kita lihat dari kegiatan yang dilakukan peneliti "kenali budaya temanku" dimana siswa akan mewancarai teman dari latar belakang berbeda untuk meningkatkan rasa saling menghargai (saputra 2021). Teori ini didukung oleh teori konstruktivisme vygosky(2020) mendukung karena siswa belajar melalui interaksi sosial dan pengalaman langsung.

### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik role playing dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas III SD Negeri 123445 Pematangsiantar efektif dalam meningkatkan toleransi

**PENGGUNAAN TEKNIK ROLE PLAYING DALAM MENANAMKAN NILAI TOLERANSI DALAM PEMBELAJARAN PKN PADA SISWA MULTIKULTURAL KELAS III UPTD SD NEGERI 123445 PEMATANGSIATAR**

siswa terhadap keberagaman budaya, suku, dan agama. Teknik ini mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan aktif, sehingga siswa lebih mudah memahami serta menginternalisasi nilai-nilai toleransi melalui pengalaman langsung dan interaksi sosial. Guru berperan sebagai fasilitator yang perlu menerapkan pedagogi kritis dan penilaian holistik agar hasil pembelajaran optimal. Penelitian ini menegaskan perlunya revisi kurikulum yang mendukung pendekatan inklusif dan pelatihan bagi guru untuk mengelola pembelajaran multikultural. Meskipun penelitian ini berbasis literatur dan observasi, hasilnya menunjukkan potensi besar teknik role playing sebagai strategi efektif dalam menanamkan nilai toleransi, yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan multikultural di sekolah dasar. Akan tetapi, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menguji efektivitasnya dalam konteks empiris yang lebih luas.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Anik barokah, Hadi Mulyono, Sularmi. (2013). Peningkatan Pemahaman Kebebasan Berorganisasi Mata Pelajaran PKN Melalui Metode Role Playing Didakt. *Dwijalndria* 7(5) 2–6.
- Baharun, D. (2016). *Pendidikan Sebagai Investasi Masa Depan Anak*.
- Budiman, B., Suherman, A., Tarigan, B., Juliantine, T., & Burhaein, E. (2023). Application of Role-Playing Model in Physical Education to Develop Student Social Skills. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 8(2), 288-295. doi:<https://doi.org/10.17509/jpjo.v8i2.60138>.
- Faridayati, F. (2019). Use Of Role Playing Method To Improve Students' Speaking Ability. *Rekognisi : Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan (E-Issn 2599-2260)*, 4(1), 50–59. Retrieved from <https://jurnal.unusu.ac.id/index.php/rekognisi/article/view/117>.
- Fauzi, F. (2018a). *Mengembangkan dan Membentuk Pribadi Terampil*.
- Habsy, B.A. (2022). Role-playing group counseling in character-strengthening education in high school students. *Journal of Advanced Guidance and Counseling*, 3(1). 1-13.
- Lexy J. Moleong. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- M A Ramdhani. (2014). *Lingkungan Pendidikan dalam Implementasi Pendidikan Karakter*.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mukrimaa, S. S. (2014). *Metode Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Bumi Siliwangi.
- S Nur Atikah. (2016). Pengaruh Metode Role Playing Terhadap Pemahaman Sejarah (Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V SD Kharisma Bangsa (Tangerang Selatan) Tahun Pelajaran 2015/2016 *Institutional Repos*. 12(3). 1-8.
- Satrupta, (2021). *Kenali Budaya Temanku*, dalam konteks pengembangan rasa saling menghargai.

**PENGGUNAAN TEKNIK ROLE PLAYING DALAM MENANAMKAN NILAI TOLERANSI DALAM PEMBELAJARAN PKN PADA SISWA MULTIKULTURAL KELAS III UPTD SD NEGERI 123445 PEMATANGSIATAR**

- Suwanti. (2011). Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui model role playing pada Siswa kelas III SD Negeri Sidoharjo 1 Sragen Tahun Ajaran 2010/2011 *Didakt. Dwija Indria*, 4(2) 1-7
- Syarif, (2020). *Teori Konstruktivisme Vygotsky*, mendukung pembelajaran melalui interaksi sosial.
- Syifa S. Mukrimaa. (2014). *53 Metode Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Bumi Siliwangi.
- Yusuf, (2021). *Pendidikan Multikultural di Indonesia*.